

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah peneliti paparkan tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang diadakan di lingkungan Remaja Masjid Al-Ishlah dalam rangka membentuk karakter religius bernilai ilahiyah dan insaniyah adalah Yasinan dan Tahlil, Diba'an dan Sholawat Rebana, Kajian Keislaman, Khotmil Qur'an, Ziarah Wali, Pengajian Peringatan PHBI, dan takbir keliling.
2. Implikasi dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan remaja masjid Al-Ishlah terhadap sikap religius remaja dibagi menjadi dua, yaitu nilai Ilahiyah dan nilai Insaniyah. Dalam perkembangannya, para remaja sudah memiliki sikap religius yang baik. Diantaranya para remaja memiliki keyakinan yang kuat akan Ketuhanan dan memiliki akhlak yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembentukan sikap religius di kalangan remaja merupakan suatu upaya yang sangat perlu dilakukan. Mengingat usia remaja adalah

masa pencarian jati diri, jadi para remaja harus menemukan wadah yang tepat untuk membentuk karakter. Remaja masjid merupakan organisasi yang sangat mendukung dengan pembentukan karakter religius remaja. Manfaat dari pelaksanaan program juga sangat dirasakan di kalangan para remaja. Diharapkan kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan remaja Masjid Al-Ishlah selalu mengalami perubahan yang lebih baik.

2. Agar kegiatan keagamaan tidak mengalami *vacum*, maka perlu diadakan variasi-variasi ketika pelaksanaan program. Agar kegiatan menjadi lebih menarik bagi usia remaja dan juga dapat menarik generasi penerus lebih banyak lagi.